

## **ANALISIS TINDAK TUTUR MEMINTA BAHASA KOREA DALAM DRAMA MOVE TO HEAVEN KARYA YOON JI-RYON**

**Evert H. Hilman<sup>1</sup> Rafhel Chairunnisa Putri<sup>2</sup>**

<sup>1)</sup> Bahasa Korea, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Nasional, Jakarta

<sup>2)</sup> Bahasa Korea, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Nasional, Jakarta

[evert.hilman@civitas.unas.ac.id](mailto:evert.hilman@civitas.unas.ac.id)

[arafhelchput06@gmail.com](mailto:arafhelchput06@gmail.com)

---

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini mengkaji tindak tutur meminta bahasa Korea dalam drama Move To Heaven. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tuturan-tuturan meminta langsung dan tidak langsung dalam bahasa Korea. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan mengenai tindak tutur meminta bahasa Korea yang terdapat dalam dialog drama Move To Heaven. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif dan disajikan secara deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah dialog drama Move To Heaven, dengan menggunakan metode simak dengan teknik simak bebas dan teknik catat. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Byeon yang mengembangkan teori strategi permintaan dari Blum-Kulka. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan 15 data tuturan meminta bahasa Korea dalam klasifikasi tuturan meminta bahasa Korea yang terdiri dari tuturan langsung dan tidak langsung dalam bentuk tuturan permintaan menggunakan akhiran, bentuk sopan, ungkapan keinginan, permission/izin dan kalimat interogatif. Dalam hasil penelitian tuturan meminta langsung menggunakan akhiran dan tuturan meminta tidak langsung menggunakan ungkapan permission/izin.*

**Kata kunci:** *tindak tutur meminta, bahasa Korea, pragmatik.*

---

### **ABSTRACT**

*This research examines the speech act of asking in Korean in the drama Move To Heaven. This research was conducted to find out direct and indirect asking utterances in Korean. The aim of this research is to describe the speech act of requesting Korean language contained in the dialogue of the drama Move To Heaven. The method used in this research is qualitative methods and is presented descriptively. The data source used is dialogue from the drama Move To Heaven, using the listening method with free listening and note-taking techniques. The theory used in this research is Byeon's theory which developed Blum-Kulka's demand strategy theory. Based on the research results, 15 data of Korean requesting utterances were found in the classification of Korean requesting utterances consisting of direct and indirect speech in the form of request utterances using suffixes, polite forms, expressions of desire, permission and interrogative sentences. In the research results, direct requesting utterances use suffixes and indirect requesting utterances use the expression permission.*

**Key words:** *speech act of asking, Korean language, pragmatics.*

## PENDAHULUAN

Bahasa adalah sistem komunikasi manusia yang dinyatakan melalui susunan suara atau fonem atau morfem yang terstruktur untuk membentuk satuan seperti suku kata, kata, frase, klausa, dan kalimat (Richards, Platt & Weber, 1985:153), kemudian disampaikan secara lisan maupun tulisan. Akan tetapi, oleh karena lingkup Bahasa yang sangat luas beberapa ujaran muncul atau diucapkan oleh penutur dengan aturan diluar aturan linguistik. Misalnya, seorang penutur ingin menyampaikan maksud agar mitra tutur atau lawan bicaranya “pergi dari hadapannya”. Secara umum, penutur akan menggunakan kata “silakan” atau akhiran “lah” untuk itu, sehingga kalimat yang akan digunakan adalah “pergi kamu dari sini”. Akan tetapi, kalimat “aku tidak ingin melihat dirimu sekarang”, dapat berfungsi sama untuk menyampaikan maksud “pergi dari hadapannya”, padahal dalam kalimat tersebut tidak terdapat kosa kata atau tata bahasa yang digunakan untuk memerintah, seperti “silakan” atau akhiran “lah”. Ilmu bahasa untuk mempelajari tuturan yang demikian adalah pragmatik.

Pragmatik merupakan kajian tentang makna tuturan yang dapat dipengaruhi oleh konteks suatu tuturan, kegiatan tersebut disebut dengan tindak tutur. Tindak tutur adalah fenomena pragmatik yang berkenaan dengan tindakan penutur yang ditunjukkan melalui tuturan. Tindak tutur menurut Yule (1996) dalam Wiyatasari (2015:46) adalah tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan. Tindakan yang ditampilkan dengan menghasilkan suatu tuturan akan mengandung tindak tutur yang saling berhubungan. Tindak tutur sendiri terdapat tiga kajian, yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi dan tindak tutur perlokusi.

Tindak tutur permintaan termasuk dalam tindak tutur direktif atau meminta yang banyak digunakan dalam berkomunikasi karena tindak tutur direktif merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penutur dengan tujuan agar lawan tutur melakukan tindakan yang disebutkan dalam tuturan penutur. Brown dan Levinson (1987) menyatakan bahwa tindak tutur permintaan merupakan salah satu jenis

‘Face Threatening Act (FTA)’ di mana pembicara menginginkan pendengar untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan. Dalam penggunaan tuturan direktif, penutur harus memperhatikan situasi dan konteks termasuk kesantunan dalam bertutur. Penelitian tindak tutur direktif dapat dilakukan dengan berbagai macam objek seperti, film, drama, berita, pidato, dan lain-lain.

Brown dan Levinson (1978) juga menyebutkan bahwa tindak tutur meminta sebagai bentuk tindak tutur yang berpotensi melanggar muka mitra tutur. Dikarenakan tuturan meminta dapat dipenuhi atau tidak dipenuhi itu tergantung pada sikap mitra tutur. Pada tuturan meminta yang dilakukan oleh penutur dapat mempunyai kemungkinan untuk ditolak oleh mitra tutur, maka dari itu ketika menggunakan penuturan meminta, penutur harus menggunakan cara agar keinginannya dapat dipenuhi. Contohnya adalah dengan memperhatikan kondisi mitra tutur atau dengan menggunakan kesantunan dalam menggunakan bahasa.

Berdasarkan penjelasan di atas pragmatik merupakan bidang ilmu yang penting untuk dikuasai mengingat lingkungannya sangat aktif digunakan dalam tuturan untuk berkomunikasi, baik bagi penutur yang ingin menyampaikan maksudnya dalam bahasa ibu atau bahasa asing. Penutur yang mempelajari bahasa Korea, saat ingin menyampaikan maksudnya dalam bahasa Korea juga penting untuk mengetahui tuturan-tuturan secara pragmatik agar dapat paham saat penutur asli bahasa Korea menyampaikan tuturan secara pragmatik, begitupun dapat menggunakannya saat berkomunikasi dengan penutur asli bahasa Korea. Oleh karena itu, penulis bermaksud memberitahukan dan memperlihatkan jenis tuturan-tuturan sesuai kajian pragmatik yang diperoleh dari drama Korea yang berjudul *Move To Heaven*. Namun, dikarenakan keterbatasan waktu penulis hanya akan membatasi pada tuturan permintaan. Adapun alasan pemilihan drama ini dikarenakan terdapat beberapa tindak tutur meminta yang dimunculkan melalui percakapan oleh para pemeran yang terlibat. Bahasa yang digunakan dalam drama ini adalah bahasa sehari-hari

yang biasa digunakan dalam kehidupan bermasyarakat pada umumnya.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Menurut Denzin & Lincoln (1994) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Sementara menurut Erickson (1968) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka. Dan menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif sebagai langkah penelitian yang dapat mendapatkan sebuah data deskriptif yang berupa ucapan, tulisan dan perilaku.

Pendekatan studi kepustakaan pada penelitian ini dilakukan menggunakan beragam acuan literature sebagai bahan pustaka untuk menganalisis representasi pada objek penelitian. Hamza (2019: 42) menyatakan penelitian kepustakaan selalu identic dengan kegiatan analisis teks atau wacana yang menyelidiki suatu peristiwa, baik berupa perbuatan atau tulisan yang teliti untuk mendapatkan fakta yang tepat (menemukan asal usul, sebab, penyebab sebenarnya, dsb), kemudian disimpulkan.

### **SUMBER DATA**

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah drama *Move To Heven*. Drama yang diproduksi NetFlix ini merupakan drama yang terdapat beberapa tindak tutur meminta yang dimunculkan melalui percakapan oleh para pemeran yang terlibat. Bahasa yang digunakan dalam film ini adalah bahasa sehari-hari yang biasa digunakan dalam kehidupan bermasyarakat pada umumnya.

### **TEKNIK PENGAMBILAN DATA**

Teknik pengambilan data dilakukan dengan menonton drama *Move To Heaven* yang kemudian akan dianalisis sebagai tindak tutur meminta bahasa korea melalui sudut pandang studi kajian pragmatik. Analisis pada

objek penelitian ini dilakukan dengan menganalisis bentuk tindak tutur meminta dari adegan serta dialog yang ditampilkan pada teks bahasa Korea di aplikasi Netflix. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan melakukan metode simak dengan teknik dasar sadap, teknik lanjutan yakni teknik simak bebas dan teknik catat. Hasil analisis merupakan hasil utama penelitian yang diharapkan dapat menjawab permasalahan seperti telah dirumuskan sebelumnya.

### **HASIL PENELITIAN**

Hasil dalam penelitian ini berupa analisis tindak tutur meminta dalam drama *Move To Heaven*. Data yang didapat dan dibahas merupakan tuturan yang dipakai dalam dialog drama yang berjudul “Move To Heaven”. Dalam penelitian ini membahas analisis tindak tutur meminta bahasa Korea dalam drama *Move To Heaven* yang berdasarkan pada teori dari Byeon yang merumuskan teori tersebut setelah merujuk pada teori Blum-Kulka, sehingga mengklasifikasikan tuturan meminta langsung dan tidak langsung yang mencakup bentuk permintaan dengan menggunakan akhiran, menggunakan kata permintaan benruk sopan, menggunakan ungkapan keinginan, menggunakan ungkapan *permission*/izin dan menggunakan kalimat interogatif. Setelah melakukan teknik simak dan catat, bentuk tindak tutur meminta bahasa korea dalam drama *Move To Heaven* berjumlah 15 tuturan meminta bahasa Korea. Bentuk tuturan meminta langsung kalimat imperatif 10 data, tuturan meminta tidak langsung persiapan 5 data.

### **PEMBAHASAN**

Bentuk tindak tutur meminta bahasa Korea yang terdapat dalam dialog drama “*Move To Heaven*” dapat diklasifikasi tuturan langsung dan tidak langsung, sehingga dapat dikelompokkan sebagai berikut.

#### **Tuturan Meminta Langsung**

Bentuk tindak tutur meminta bahasa korea dalam tuturan di drama “*Move To Heaven*” yang mencakup tuturan tindak tutur meminta langsung. Berikut ini akan diuraikan

mengenai bentuk tindak tutur meminta langsung bahasa Korea dalam tuturan dialog drama “*Move To Heaven*” sebagai berikut.

#### Data Tuturan 1

Episode 1 : menit 41:59 – 41:48

총무 : 그, 어떻게 전문니시면 뭐

이런거 저런거 알아서 다해 주시는 거죠?

Chongmu : *keu, ottoke jonmunisi-myun mwo*

*Irongo jorong araso dahe jusineun gojo?*

Chongmu : jika kau ahli dalam bidang ini, kau bisa mengurus semuanya, bukan?

정우 : 아, 네, 그럼 우선 저희가 보고

판단해서

진행하겠습니다

Jongu : *a, ne, geurom uson johwi-ga bogo phandaheso jinhenghagesseumnida.*

Jongu : ya, kami lihat dahulu, baru kemudian mencari solusinya.

총무 : 네, 그럼 빨리 좀 부탁드립니다

Chongmu : *ne, geurom ppalli jom buthakdeurimnida*

Chongmu : baiklah, tolong cepat.

Tuturan ini terjadi saat Chongmu salah satu penjaga rumah susun tempat meninggalnya Kim son u, yang menanyakan apakah Jongu bisa membersihkan kamarnya Kim son u yang meninggal di dalam kamarnya dan Jongu menyanggupinya dan akan mencari solusinya untuk membersihkan kamar mendiang Kim son u. Oleh karena itu, Chongmu meminta Jongu untuk cepat membersihkannya karena ini perintah dari 사장님 (*sajangnim*) atau bosnya langsung.

Dalam tuturan tersebut Chong mu berkata “네, 그럼 빨리 좀 부탁드립니다 (*ne, geurom ppalli jom buthakdeurimnida*)” yang artinya “baiklah, tolong cepat”. Tuturan tersebut termasuk tuturan meminta langsung karena terdapat akhiran atau *eomi* 드리다 (*deurida*) yang merupakan bentuk sopan/honorific dari akhiran 아/어 주다 (*a/o juda*) yang menempel pada kosakata 부탁 (*buthak*) yang artinya “tolong” sehingga dapat berarti “meminta tolong” dan tuturan di atas juga menggunakan

kosakata pengurang beban dan memperhalus tuturan meminta yaitu kata 줌 (*jom*). Selain itu, tuturan diatas terjadi antara konsumen dengan penyedia jasa kebersihan yang tuturannya dipengaruhi status sosial antara penutur dan mitra tutur karena penutur merasa terbantu dengan Jongu yang dapat membersihkan kamar mendiang Kim son u tersebut sehingga menggunakan tuturan bahasa formal yaitu 버니다 dan disisipan 으시 (*-eu si-*).

#### Data Tuturan 2

Episode 1 : menit 20:54 – 20:50

그루 : 초코 우유 먹고 싶습니다

Geuru : *choko uyu mokko-sipseumnida*

Geuru : aku ingin minum susu coklat

정우 : 그게 비싸게 구는 거야 (정우의 웃음)

Jong-u : *keuge bissage guneun goya (jeon-u ei useum)*

Jong-u : itu namanya jual mahal (jong-u sambil tertawa)

Tuturan ini terjadi saat Geuru mau untuk dipeluk oleh ayahnya dan sebagai imbalannya Geuru meminta minum susu coklat. Dalam tuturan tersebut Geuru berkata “초코 우유 먹고 싶습니다 (*choko uyu mokko-sipseumnida*)” yang artinya “aku ingin minum susu coklat”, dalam tuturan tersebut tuturannya termasuk dalam tuturan meminta langsung dalam pernyataan atau keinginan yang ditandai akhiran -고 싶다 (*-go sipda*), kemudian dilekatkan dengan kata kerja 먹다 (*mokta*) yang artinya “makan/minum”, jadi tuturan tersebut bermakna bahwa Geuru meminta minum susu coklat.

#### Data Tuturan 3

Episode 2 : menit 49:43 – 49:32 41

현창 : 한정우 씨 부탁으로 왔습니다

Hyon chang : *Han jongu-ssi buthageuro wasseumnida*

Hyon chang : aku datang untuk mewakili pak Jongu

상구 : 아이씨

Sangu : *aissi*

Sangu : sial

현창 : 전할 말씀이 있습니다

*Hyon chang : jonhal malsseum-i isseumnida*

Hyon chang : beliau memiliki pesan

상구 : 난 들을 말 없다고 전해 주시오

*Sangu : nan deureul mal obtago jonhe jusio*

Sangu : katakan padanya bahwa aku tidak ingin mendengar apapun darinya.

Tuturan di atas terjadi saat Hyon chang sebagai pengacara Jongu datang menemui Sangu yang baru saja keluar dari penjara untuk menyampaikan pesan Jongu kepada Sangu. Tetapi karena Sangu masih membenci Jongu sebagai kakaknya jadi Sangu meminta untuk menyampaikan kepada Jongu bahwa ia tidak ingin mendengarkan pesan dari Jongu. Dalam tuturan tersebut Sangu berkata “난 들을 말 없다고 전해 주시오 (*nan deureul mal obtago jonhe jusio*)” yang artinya “katakan padanya bahwa aku tidak ingin mendengar apapun darinya“, tuturan tersebut termasuk tuturan meminta langsung karena terdapat akhiran atau *eomi* 주시오 (*jusio*) yang merupakan bentuk sopan dari 아/어 주다 (*a/o juda*) dan 시오 (*sio*) bentuk sopan dari 세요 (*seyo*) yaitu akhiran bentuk honorifik yang digumakan untuk meninggikan mitra tutur atau subjek didalam kalimat atau tuturan. Kemudian tuturan di atas juga dipengaruhi oleh jabatan (서열) antara pengacara Jongu dan Sangu sebagai clien sehingga menggunakan akhiran -시 (*si*) sebagai bentuk sopan terhadap mitra tutur.

Data Tuturan 4

Episode 2 : menit 42:57 - 42:51

현창 : 아참, 조상구 씨는 무브 투 헤븐 신입 사원이기도 하니까 그루가 직장 선배로서 잘 좀

가르쳐 드려, 알겠지?

*Hyon chang : a-cham, Jo sang gu ssi-neun mubeu tu hebeun sinnib sawon-i gido hanikka geuru-ga jikjang sonbe-roso jal jom kareucho deuryo, algettji?*

Hyeon chang : satu lagi, karena Jo sang gu akan menjadi pegawai baru di *Move To Heaven*, Geuru sebagai senior tolong dilatih dengan baik, ya?

Tuturan diatas terjadi dikarenakan Sangu akan tinggal bersama dengan Geuru dan menjadi walinya untuk sementara sehingga Hyon chang meminta Geuru untuk melatih Sangu yang akan menjadi pegawai baru di *Move To Heaven* menggantikan ayahnya Geuru yang sudah meninggal. Dalam tuturan tersebut Hyon chang berkata “그루가 직장 선배로서 잘 좀 가르쳐 드려, 알겠지? (*geuru-ga jikjang sonbe-roso jal jom kareucho deuryo, algettji?*)” yang artinya “Geuru sebagai senior tolong dilatih dengan baik, ya?”, tuturan tersebut termasuk tuturan meminta langsung karena ditandai dengan akhiran atau *eomi* 드리다 (*deurida*) yang merupakan bentuk sopan/honorifik 아/어 주다 yang artinya “meminta” kemudian ditempelkan pada kata kerja 가르치다 (*kareuchida*) yang artinya “mengajarkan/melatih” yang berartikan “tolong dilatih” dan juga menggunakan kosakata pengurangan beban yaitu 좀 (*jom*) sehingga tuturan tersebut tidak memberatkan mitra tutur. Selain itu tuturan di atas juga dipengaruhi oleh usia (항렬) sehingga penutur menggunakan tuturan bahasa santai yaitu menggunakan akhiran 아/어 (*a/o*).

Data Tuturan 5

Episode 2 : menit 24:12 – 24:01

철우 : 들어가서 왼쪽 두 번째 방인데 통장이나 현금 이런

거 있으면 그것부터 바로 갖다주시오

*Cholu : deurrogaso wenjjok du bonjje banginde tongjangina hyongeum iron go isseumyon keugotbuto baro kattahusio*

Cholu : masuklah, kamarnya adalah kamar kedua di sebelah kiri. Jika menemukan buku bank atau uang tunai, segera berikan kepada kami.

그루 : 유품 정리 중에 나온 귀중품 각종 문서와 통장 및 현금 등은 사진을 찍어 목록과 함께 반드시 전달해 드립니다

*Geuru* : *yukphum jongri junge naon gwijungphum kajong munsowa mit hyongeum deungeun sajineul jjik-o mollogwa hamkke bandeusi jondalhe deurimnida.*

Geuru : kami akan memotret dokumen, buku bank, uang, dan barang berharga berharga yang ditemukan, lalu mengirimkannya bersama dengan daftar barang.

Tuturan tersebut terjadi saat Chol-u memberitahukan letak tempat yang harus dibersihkan, kemudian meminta kepada Geuru dan Sangu untuk segera memberikan kepadanya barang-barang seperti buku bank atau uang tunai jika menemukannya saat membersihkan kamar mendiang ibunya yang sudah meninggal. Dalam tuturan tersebut Chol-u berkata “통장이나 현금 이런 거 있으면 그것부터 바로 갖다주세요 (*tongjangina hyongeum irongo isseumyon keugotbuto baro kattajusio*)” yang artinya “Jika menemukan buku bank atau uang tunai, segera berikan kepada kami”, tuturan tersebut termasuk tuturan meminta langsung yang ditandai dengan kata kerja 갖다 주다 (*kattajud*) yang artinya “membawakan/memberikan” kemudian ditambah akhiran atau *eomi* 시오 (*sio*) bentuk sopan dari 세요 (*seyo*) yaitu akhiran bentuk honorifik yang digunakan untuk meninggikan mitra tutur atau subjek didalam kalimat atau tuturan sehingga berartikan “tolong berikan”. Selain itu, tuturan diatas juga dipengaruhi oleh situasi tuturan karena penutur merasa terbantu oleh Geuru dan Sangu karena dapat membersihkan kamar mendiang ibunya dan mencarikan buku bank atau uang tunai yang diinginkannya sehingga menggunakan akhiran 시오 (*sio*) atau 세요 (*seyo*).

Data Tuturan 6

Episode 2 : menit 22:15 – 22:07

그루 : 삼촌은 여기서 기다리십시오

정리 작업은 저 혼자 하겠습니다. 삼촌은 정리

작업이 끝난 후에 배출 작업을 해 주십시오

*Geuru* : *samchoneun yogiso kidarisib sio jongri jakobeun jo honja hagesseumnida. samchoneun jongri jakob-I kkeutnan hu-e bechul jakobeul he jusib sio*

Geuru : paman tunggu disini saja! Aku akan membersihkan tempatnya sendiri. Paman tolong

buang sampahnya setelah aku membersihkan tempatnya.

Tuturan di atas terjadi karena Sangu tidak kuat dengan bau dan kotornya kamar mendiang ibu Chol-u. Karena tempat tersebut harus dibersihkan, Geuru memerintah Sangu untuk tunggu di luar saja dan meminta membuang sampahnya setelah Geuru membersihkan tempat tersebut. Dalam tuturan meminta tersebut Geuru berkata “삼촌은 정리 작업이 끝난 후에 배출 작업을 해 주십시오 (*samchoneun jongri jakob-I kkeutnan hu-e bechul jakobeul he jusib sio*)” yang artinya “Paman tolong buang sampahnya setelah aku membersihkan tempatnya”, tuturan tersebut termasuk tuturan meminta langsung karena tuturan tersebut ditandai dengan akhiran atau *eomi* 주십시오 (*jusibsio*) merupakan bentuk sopan dari 아/어 주다 (*a/o juda*) dan diakhiri oleh bentuk 십시오 (*sibsio*) yang merupakan bentuk honorifik dari 세요 (*seyo*) yang berfungsi untuk meninggikan mitra tutur atau subjek didalam kalimat atau tuturan dan juga sebagai bentuk tuturan imperatif yang kemudian di lekatkan pada kata kerja “배출 작업을 하다 (*bechul jagobeul hada*)” yang artinya “membuang sampah” sehingga berartikan “tolong buang sampahnya”. Selain itu tuturan di atas juga dipengaruhi oleh usia (한렬) karena usia penutur dan mitra tutur yang jauh sehingga penutur menggunakan ragam bahasa sopan yaitu menggunakan akhiran kalimat 십시오 (*sibsio*).

## Data Tuturan 7

Episode 2 : menit 14:25 – 14:12

상구 : 그루네랑 잘 아시나 봐요?

Sangu : *geuru-nerang jal a-sina bwayo?*

Sangu : apakah kau dekat dengan keluarga Geuru?

주택 : 내려 남쪽에 내려와 참 좋은 사람 만났다 했는데

한 선생 기렇게 되고 맘이 많이 안 좋았습니다.

그러니까 우리 그루 잘 좀 부탁드립니다.

이렇게 와줘서 고맙수다. 주택 :

*nere namjjoke neryowa cham joheun saram mannatta Hennde han sonseng girotki dwego mami manhi an johasseumnida. Keronikka uri geuru jal jom butakhamneda. Iroke wajoso gomapsuda*

Jutaek : aku bersyukur bertemu pria sebaik pak Han setelah membelot ke Selatan, hatiku hancur setelah mendengar kejadian yang menimpa pak Han. Karena itu, tolong jaga Geuru dengan baik. Terima kasih sudah datang menemaninya.

Tuturan di atas merupakan tuturan yang terjadi saat Sangu menanyakan kepada Juteak apa dia kenal dekat dengan keluarga Geuru, Juteak menjelaskan awal mula bertemu dengan ayahnya Geuru dan merasa sedih dengan apa yang menimpa oleh ayahnya Geuru dan Geuru. Oleh sebab itu, Juteak meminta kepada Sangu untuk menjaga Geuru dengan baik. Dalam tuturan tersebut Juteak berkata “우리 그루 잘 좀 부탁드립니다 (*uri geuru jal jom butakhamneda*)” yang artinya “tolong jaga Geuru dengan baik”, tuturan tersebut termasuk tuturan meminta langsung karena menggunakan akhiran kata kerja 부탁하다 (*buthakhada*) yang merupakan bentuk kata kerja yang artinya “meminta tolong” dan tuturan tersebut juga menggunakan kosakata pengurang beban dan memperhalus tuturan permintaan yaitu 좀 (*jom*) jadi kesan yang diberikan penutur adalah tidak ingin membebani mitra tutur karena banyaknya permintaan yang diinginkan.

## Data Tuturan 8

Episode 3 : menit 42:20 – 42:09

상구 : 아, 그 아들이라는 사람 아까도 전화와 갖고 자기 돈 빨리 달라고 보채다라

Sangu : *a, geu adeuri-raneun saram akkado jonhwa wa gatgo jagi don ppalli dallago bochedara*

Sangu : oh ya, putranya tadi menelpon dan memintaku untuk mengirim uang secepat mungkin.

그루 : 가족 분들께 전해야 할 물건들이 있습니다

Geuru : *kajok bundeulkke jonheya hal mulgondeul-i isseumnida*

Geuru : ada barang yang harus kuberikan kepada keluarganya.

상구 : 아, 돈 말고 다른 건 필요 없다고 했더니까?

아, 그러지말고 그냥 나한테 줘 그냥 내가 그냥 빨리 갖다주고 오게

Sangu : *a, don malgu dareun gon philyo obtago hettanikka? a, geurojimalgo geu-nyang nahante jwo geu-nyang nega geu-nyang ppalli kattajugo oge*

Sangu : a, bukan barang, tetapi mereka hanya menginginkan uang jangan seperti itu, berikan padaku. Aku yang akan menyerahkannya.

Tuturan di atas terjadi ketika Sangu memberitahukan kepada Geuru bahwa Geuru harus memberikan uang milik ibunya Chol-u yang sudah dia dibersihkan kepada Chol-u, tetapi Geuru menolak karena ada barang lain yang harus dia berikan kepada Chol-u. Akhirnya Sangu meminta Geuru untuk memberikan barangnya kepadanya dan akan memberikan barang tersebut kepada Chol-u. Dalam tuturan tersebut Sangu berkata “그러지말고 그냥 나한테 줘 (*geurojimalgo geu-nyang nahante jwo*)” yang artinya “jangan seperti itu, berikan padaku”, tuturan tersebut termasuk tuturan meminta langsung karena ditandai dengan akhiran atau *eomi* 주다 yang artinya “meminta” dan tuturan di atas juga

dipengaruhi oleh usia (항렬) karena usia penutur lebih tua dari mitra tutur sehingga penutur menggunakan ragam bahasa santai yaitu menggunakan akhiran 아/어 (*a/o*) saja.

Data Tuturan 9

Episode 3 : menit 27:27 – 27:10

사장 : 어머니가 정말 아드님 양복을 해주고 싶어 하셨는데

언제 한번 시간 나면 들르세요. 제가 정말 잘 해 드리고 싶습니다.

*Sajang : omonim jongmal adeunim yangbokeul hejugo siphon hasyoneunde onje hanbon sigan namyon deureuseyo. Jega jongmal jal he deurigo sipsseumnida.*

Pemilik : ibunya sangat ingin membelikanmu setelan jas. Kalau ada waktu, tolong mampirilah. Aku sangat ingin membelikanmu setelan jas yang bagus.

철우 : 말씀은 잘 들었습니다. 그런데 저 양복 안 합니다

*Cholu : malsseumeun jal deurosseumnida. Geuronde jo yangbok an hamnida.*

Cholu : terima kasih atas perhatiannya. Tetapi, saya tidak mau membeli setelan jas.

Tuturan terjadi saat pemilik toko jas memberitahukan kepada Chol-u bahwa mendingan ibunya sangat ingin membelikan Chol-u setelan jas. Karena pemilik toko sudah berjanji dengan ibunya Chol-u bahwa ia akan membelikan jas yang bagus untuk Chol-u, jadi pemilik toko meminta Chol-u datang ke tokonya jika punya waktu luang karena ia sangat ingin membelikan Chol-u setelan jas seperti yang diinginkan mendingan ibunya dulu. Dalam tuturan tersebut pemilik toko berkata “제가 정말 잘 해 드리고 싶습니다 (*Jega jongmal jal he deurigo sipsseumnid*)” yang artinya “Aku sangat ingin membelikanmu setelan jas yang bagus”, tuturan tersebut termasuk tuturan meminta langsung bentuk pernyataan karena ditandai dengan akhiran kalimat atau *eomi* -고 싶다 (*go sipta*) yang artinya “ingin” dan dilekatkan dengan kata kerja 드리다 (*deurida*) merupakan kata kerja

bentuk sopan dari 주다 (*juda*) yang artinya “memberikan”. Jadi maksud tuturan di atas adalah bahwa pemilik toko tersebut meminta Chol-u untuk datang ke tokonya karena ia ingin membelikan setelan jas untuk Chol-u. Selain itu, tuturan di atas juga dipengaruhi oleh status sosial karena penutur baru pertama kali bertemu dengan mitra tutur dan usia mitra tutur lebih muda dari penutur sehingga mereka menggunakan ragam bahasa bentuk formal yaitu akhiran 버니다/습니다 (*eubnida/seumnida*)

Data Tuturan 10

Episode 4 : menit 40:43 – 40:25

반장 : 저기요? 네가 이 빌라 반장인데 여기 오늘 중에 끝나는 거 맞죠

*Banjang : chogiyo? Nega i billa banjanginde yogi oneul jung-ekkeutnanneun go majyo.*

Ketua : permisi? Saya adalah ketua daerah lingkungan ini, disini akan selesai pada hari ini kan?

나무 : 아, 그거 정확하는...

*Namu : a, geugo jonghwakha-neun...*

Namu : a, itu saya tidak yakin...

반장 : 어유, 무조건 오늘 주에 끝내줘요

그리고 저 차 여기 말고 저쪽 뒤로 좀 안 보이는

대로 좀 옮겨주세요. 지금 당장, 응?

*Banjang : oyu, mujokon oneul ju-e kkeutnejwo-yo Geurigu jo cha yogi malgo jochok dwiro jom an boineun daero jom omgyojuseyo. Jigeum dangjang, eung?*

Ketua : pokoknya harus selesai hari ini. Dan jangan parkir mobil disini, pindahkan mobilmu ke belakang gedung supaya tidak dilihat orang. Sekarang, ya?

Tuturan diatas terjadi karena ketua di daerah perumahan tersebut ingin Namu, Geuru dan Sangu untuk hari itu juga menyelesaikan pembersihan rumah tempat terjadinya pembunuhan yang dialami oleh mendingan Lee son yong dan ketua di daerah tersebut meminta kepada Sangu untuk memindahkan mobil *Move To Heaven* untuk tidak parkir di halaman perumahan tersebut karena ia

khawatir dapat membuat penghuni di daerah perumahan tersebut stress dan merasa tidak bagus untuk pendidikan anak-anak di sekitar perumahan. Dalam tuturan meminta tersebut ketua perumahan berkata “저 차 여기 말고 저쪽 뒤로 좀 안 보이는 대로 좀 옮겨주세요. 지금 당장, 응? (*jo cha yogi malgo jochok dwiro jom an boineun daero jom omgyojuseyo. Jigeum dangjang, eung?*)” yang artinya “jangan parkir mobil disini, pindahkan mobilmu ke belakang gedung supaya tidak dilihat orang. Sekarang, ya?”, tuturan tersebut termasuk dalam tuturan meminta langsung karena tuturan tersebut ditandai dengan akhiran 아/어 주다(*a/o juda*) dan pada akhiran atau *eomi* tuturan tersebut menggunakan 세요 (*seyo*) yang merupakan bentuk sopan akhiran untuk meninggikan mitra tutur atau subjek, kemudian dilekatkan dengan kata kerja 옮기다 (*omkida*) yang artinya “memindahkan” sehingga bermaknakan “tolong dipindahkan” dan tuturan di atas juga menggunakan kosakata pengurang beban dan memperhalus tuturan meminta yaitu 좀 (*jom*) jadi kesan yang diberikan penutur adalah tidak ingin membebani mitra tutur karena banyaknya permintaan yang diinginkan.

### Tuturan Meminta Tidak Langsung

Bentuk tindak tutur meminta bahasa korea dalam tuturan di drama “*Move To Heaven*” yang mencakup tuturan tindak tutur meminta tidak langsung. Berikut ini akan diuraikan mengenai bentuk tindak tutur meminta tidak langsung bahasa Korea dalam tuturan dialog drama “*Move To Heaven*” sebagai berikut.

Data Tuturan 11

Episode 1 : menit 44:56 – 44:41

정우 : 쓰읍, 그루야

아빠가 계란프라이 하는 거 가르쳐 줄까?

Jongu : *sseub, geuru-ya Appa-ga gyeranpherai haneun go kareucho julkka?*

Jongu : Geuru, mau belajar cara menggoreng telur dengan ayah?

그루 : 계란프라이는 아빠가 잘합니다

그루는 설거지는 잘합니다. 각자 잘하는 걸 하는 게

좋다고 하셨습니다.

*Geuru : gyeranpherai-neun appa-ga jalhamnida. Geuru-neun solkoji-neun jalhamnida. Gakja jalhaneun gol haneun ge joldago hasyosseumnida.*

Geuru : ayah pandai menggoreng telur. Geuru pandai mencuci piring. Ayah bilang kita harus melakukan apa yang kita kuasi.

Tuturan di atas terjadi saat Geuru dan Jongu sarapan pagi dengan telur mata sapi dan roti panggang, menu tersebut juga menjadi menu kesukaan Geuru. Karena itu Jongu meminta Geuru belajar memasak telur mata sapi kesukaan Geuru dengan dirinya dengan alasan jika dirinya tidak ada nanti, Geuru bisa membuat telur mata sapi kesukaannya sendiri. Dalam tuturan tersebut Jongu berkata “아빠가 계란프라이 하는 거 가르쳐 줄까? (*Appa-ga gyeranpherai haneun go kareucho julkka?*)” yang artinya “Geuru, mau belajar cara menggoreng telur dengan ayah?”, tuturan tersebut termasuk dalam tuturan meminta tidak langsung karena tuturan tersebut secara tidak langsung penutur meminta kepada mitra tutur untuk belajar membuat telur mata sapi dan ditandai dengan akhiran (으)르 까요? (*(eu)l kkayo?*) yang merupakan akhiran bahasa korea yang digunakan untuk menanyakan kesediaan atau izin pendengar atau mitra tutur yang kemudian ditambahkan dengan 아/어 주다 dan dilekatkan dengan kata kerja 가르치다 (*kareuchida*) yang artinya “mengajarkan” sehingga menjadi 가르쳐 줄까? (*kareucho julkka?*) yang bermaknakan “maukah kamu ayah ajarkan cara membuat telur?”. Selain itu, tuturan di atas juga dipengaruhi oleh faktor mitra tutur antara ayah dan anak sehingga ragam bahasa yang digunakan oleh penutur adalah bahasa sehari-hari yaitu dengan menggunakan akhiran 아/어 (*a/o*).

Data Tuturan 12

Episode 1 : menit 34:27 – 34:05

총무 : 다 끝난 거예요?

Chongmu : *da kkeutnan goyeyo?*

Chongmu : sudah selesai semua?

정우 : 네, 일단은 탈취 작업은 방이 작아서

24시간이면

끝날 겁니다.

Jongu : *ne, iltan-eun thalchwi jakobeun bangi jakaso 24siganimyon kkeutnal komnida.*

Jongu : ya, untuk saat ini deodorisasi tak akan lebih dari 24 jam karena ukuran kamarnya kecil.

총무 : 그래도 생각보다 빨리 끝나서

다행이에요

Chongmu : *geuredo senggak-boda ppalli keutnaso dahengi-eyo*

Chongmu : baguslah kau selesai lebih cepat dari perkiraan.

정우 : 저 흑시 김손우 씨 부머님 연락처 좀

알 수 있을까요?

Jongu : *jo hoksi Kim son u-ssi bumonim yollakcho jom al su isseulkkayo?*

Jongu : bisakah saya tahu nomor telepon orang tua Kim son u?

Tuturan di atas terjadi saat Jongu dan Geuru selesai membereskan kamar mendiang Kim son-u dan ingin memberikan barang-barang peninggalan mendiang Kim son-u kepada orang tuanya langsung. Tetapi karena tidak tau nomor teleponnya, Jongu menanyakan kepada Chong-mu nomor telepon orang tua Kim son-u. Dalam tuturan tersebut Jongu berkata “저 흑시 김손우 씨 부머님 연락처 좀 알 수 있을까요? (*jo hoksi Kim son u-ssi bumonim yollakcho jom al su isseulkkayo?*)” yang artinya “bisakah saya tahu nomor telepon orang tua Kim son u?”, tuturan tersebut termasuk dalam tuturan meminta tidak langsung karena di dalam tuturan tersebut secara tidak langsung penutur meminta kepada mitra tutur nomor telepon orang tua Kim son-u dan ditandai dengan akhiran *-르 수 있을까요?* (*-l su isseulkkayo?*) yang digunakan untuk menanyakan kemampuan dan

disertai dengan perkiraan, kemudian dilekatkan dengan kata kerja *알다* (*alda*) yang artinya “mengetahui”. Selain itu, tuturan diatas menggunakan kosakata pengurang beban dan memperhalus tuturan meminta yaitu *좀* (*jom*) dan *흑시* (*hoksi*) yang artinya “mungkin”.

Data Tuturan 13

Episode 2 : menit 32:06 – 31:58

수지 : 그렇지, 하지만 지금 저 상처로

아파서 죽게 하진

않는단 얘기가

Suji : *keurotchi, hajiman jigeum jo sangcho-ro aphaso jukke hajin annheun dan egiya*

Suji : benar aku tak akan membiarkan dia mati karena luka itu.

그루 : 약속하실 수 있습니까?

Geuru : *yaksokhasil su isseumnika?*

Geuru : bisakah kamu berjanji?

수진 : 약속

Sujin : *yaksok*

Sujin : janji

Tuturan di atas terjadi di Akuarium konserfasi yang menjadi tempat yang sering Geuru kunjungi karena Geuru sangat menyukai hewan laut. Geuru khawatir melihat ikan pari di dalam akuarium tersebut terluka dan Suji sebagai salah satu pihak yang mengelola akuarium tersebut berkata bahwa ikan pari tersebut sedang dalam pengobatan dan tidak akan mati. Oleh karena itu, Geuru menanyakan apakah Suji dapat berjanji bahwa ikan pari tersebut tidak akan mati. Dalam tuturan tersebut Geuru berkata “약속하실 수 있습니까? (*yaksokhasil su isseumnika?*)” yang artinya “bisakah kamu berjanji?”, tuturan tersebut termasuk dalam tuturan meminta tidak langsung karena di dalam tuturan tersebut penutur meminta kepada mitra tutur berjanji dan ditandai dengan akhiran *르 수 있다* (*L su itta*) yang digunakan untuk menanyakan kemampuan, kemudian dilekatkan dengan kata kerja *약속하다* (*yaksokhada*) yang artinya

“berjanji” jadi bermakna bahwa Geuru meminta Suji untuk berjanji dan disisipkan –시 (-si) untuk menunjukkan sikap hormat kepada mitra tutur.

Data Tuturan 14

Episode 2 : menit 29:10 – 28:52

나무 : 아니, 그러다가 안 좋은 일이라도 생기면요?

Namu : ani keurotaga an joheun iriada sengiayeon-yo?

Namu : bukan, bagaimana kalau terjadi sesuatu yang tidak diinginkan?

현창 : 그러니까 나무 네가 도와줘야지 두 사람을 가장 잘 관찰할 수 있는 사람이니까 앞으로 나무 네 보고가 중요하게 작용할 거야 대신 너도 편견 없이 두 사람을 지켜봐 줄 수 있겠니?

Hyon chang : keuronikka namu niga dowajwoyaji Du saramaul kajang jal gwanchalhal su ittneun saraminikka apheuro namu ni bogoga jungyohage jakyonghal koya. desin nodo pyoggyon obsi du saramaul jikhyobwajul su ittkenni?

Hyon chang : karena itu namu kamu harus membantu saya sebab hanya kamu orang yang bisa mengawasi mereka dengan baik, jadi laporanmu akan sangat penting dalam proses ini. Jadi, bisakah kamu mengawasi mereka tanpa prasangka?

Tuturan di atas karena Namu khawatir dengan Geuru jika nanti terjadi hal yang tidak diinginkan, karena itu Hyon chang meminta tolong Namu untuk yang menjaga Geuru dan Sangu dengan baik. Dalam tuturan tersebut Hyon chang berkata “대신 너도 편견 없이 두 사람을 지켜봐 줄 수 있겠니? (desin nodo pyoggyon obsi du saramaul jikhyobwajul suittkenni?) yang artinya “Jadi, bisakah kamu mengawasi mereka tanpa prasangka?”, tuturan tersebut termasuk dalam tuturan meminta tidak langsung karena di dalam tuturan tersebut penutur secara tidak langsung meminta kepada mitra tutur dalam bentuk kemampuan yang ditandai dengan –르 수 있겠다 (L su ittketta)

yang digunakan untuk menanyakan kemampuan dan kesediaan mitra tutur oleh penutur dalam tuturan meminta dan dilekatkan dengan kata kerja 지켜보다 (jikhyoboda) dan 아/어 주다 (a/o juda) yang artinya “mengawasi”. Selain itu, tuturan di atas juga dipengaruhi oleh faktor usia (항렬) karena umur penutur dan mitra tutur yang jauh sehingga ragam bahasa yang digunakan adalah dengan menggunakan bahasa santai.

Data Tuturan 15

Episode 2 : menit 16:06 – 16:01

철우 : 이런 것도 처리할 수 있냐?

Cholu : iron gotdo chorihal su innya?

Cholu : bisakah kamu menangani hal seperti ini?

상구 : 처리라니? 뭐, 나보고 어찌라는...

Sangu : chorirani? Mwo nabogo ojroraneun...

Sangu : menangani ini? Apa yang kau harapkan dari...

Tuturan di atas ketika Chol-u meminta Sangu membersihkan uang yang disimpan oleh mendiang ibunya Chol-u. Dalam tuturan tersebut Chol-u berkata “이런 것도 처리할 수 있냐? (iron gotdo chorihal su innya?)” yang artinya “bisakah kamu menangani hal seperti ini?”, tuturan tersebut termasuk dalam tuturan meminta tidak langsung karena dalam tuturan tersebut penutur secara tidak langsung meminta mitra tutur untuk menangani uang tersebut dengan menggunakan akhiran meminta bentuk menanyakan kemampuan yaitu 르 수 있다 (L su itta) yang dilekatkan dengan kata kerja 처리하다 (chorihada) yang artinya “menyelesaikan/menangani”. Selain itu, tuturan juga menggunakan ragam bahasa santai yaitu dengan menggunakan akhiran tanya –냐? (-nya) yang biasa digunakan dalam tuturan santai atau ditunjukkan kepada yang lebih muda.

### Simpulan dan Saran

Pada bagian ini menyajikan hasil penelitian dalam bentuk simpulan dan saran

pada Analisis tindak tutur meminta bahasa Korea dalam drama *Move To Heaven*.

### Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai tindak tutur meminta bahasa Korea yang akan dianalisis dari dialog dalam drama yang berjudul *Move To Heaven*. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dijabarkan di atas, maka dapat ditarik simpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijabarkan. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa ditemukan sebanyak 15 data yang sesuai dengan yang dikemukakan oleh Byeon (2004) yang ditemukan dalam tindak tutur meminta bahasa Korea pada drama *Move To Heaven* dalam bentuk klasifikasi tuturan langsung dan tuturan tidak langsung. Hasil penelitian tersebut diperoleh tuturan meminta langsung terdapat sebanyak 10 data dan tuturan meminta tidak langsung terdapat sebanyak 5 data.

Selain itu, berdasarkan analisis penulis terhadap 15 data tersebut tindak tutur meminta bahasa korea dalam drama *Move To Heaven* yang paling banyak digunakan adalah jenis tuturan meminta langsung dalam bentuk permintaan dengan menggunakan akhiran 아/어주다 (*a/o juda*) atau 부탁하다 (*buthakhada*) yang artinya “meminta tolong” menurut Byeon (2004) dan tuturan meminta tidak langsung dalam bentuk permintaan dengan menggunakan ungkapan *permission/izin* yaitu -될까요? (*-dwellkkayo?*) dan (으)르 수 있다/없다 (*((eu)l su itta/obta*) yang menurut Byeon (2004) digunakan untuk menanyakan kesiapana atau kesediaan mitra tutur untuk melakukan permintaannya. Dalam penggunaan tuturan meminta tersebut juga disertai dengan penggunaan kata keterangan 줌 (*jom*) yang artinya “sedikit”, 혹시 (*hoksi*) yang artinya “mungkin” dan pemilihan kata kerja yang bervariasi yang bertujuan untuk memperhalus dan mengurangi beban pada tindak tutur meminta.

Dalam tuturan meminta dalam drama *Move To Heaven*, tuturan meminta tidak langsung juga menggunakan tuturan penyerta

menurut Byeon (2004) yang berfungsi sebagai bentuk basa-basi, sebagai bentuk pemecah suasana dan menunjukkan bentuk hormat kepada mitra tutur. Berdasarkan tuturan yang telah dianalisis, tuturan penyerta yang digunakan adalah 죄송합니다만 (*jwesonghamnidanman*) yang artinya “maaf” yang termasuk tuturan penyerta meminta permohonan maaf sehingga memperhalus tuturan meminta dan 관찮다면 (*gwenchandamyeon*) yang artinya “jika tidak keberatan” yang termasuk tuturan penyerta meminta menghilangkan potensi keberatan sehingga tuturan tersebut lebih halus dan tidak memberatkan mitra tutur. Selain itu, dalam tuturan meminta tersebut juga memperhatikan mitra tutur, usia, keakraban, situasi tuturan dan status sosial yang mempengaruhi akhiran tuturan yang digunakan.

### SARAN

Berdasarkan hasil dari simpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti berharap penelitian ini mendapatkan perhatian lebih dan dapat membantu untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pembelajar bahasa Korea di Universitas Nasional atau masyarakat umum terhadap tindak tutur meminta bahasa Korea. Kemudian, penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, bagi para peneliti lain yang ingin meneliti tindak tutur meminta bahasa Korea untuk dapat memahami dan menggunakan objek dan teori yang berbeda agar memberikan kesempurnaan pada penelitian tindak tutur meminta bahasa Korea berikutnya sehingga dapat menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih beragam.

Bagi pembelajar dan pengajaran bahasa Korea, penulis berharap kepada pembelajar bahasa Korea penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengetahui macam-macam bentuk tuturan meminta bahasa Korea, dan dapat memahami situasi atau konteks sebuah tuturan, bergantung kepada siapa, dimana dan kapan saat sebuah tuturan meminta tersebut dituturkan. Kemudian kepada pengajar bahasa Korea, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat sebagai meteri pendukung dalam pengajaran bahasa Korea sehingga sedikit

dapat membantu proses mengajar bahasa Korea.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ardia, Velda. 2014. *Drama Korea dan Budaya Populer*. Jakarta: Universitas Muhamadiyah Jakarta, 2(3), 12-18.
- Adnyana, Putu Pramania. 2018. *Strategi Tindak Tutur Permintaan Dalam Bahasa Korea Oleh Mahasiswa Program Studi Bahasa Korea Di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Nasional*. Prosiding Konferensi Linguistik Tahunan Atma Jaya Keenam Belas Tingkat Internasional, 384-388, Jakarta: Unika Atma Jaya.
- Andini, Hanim Mawar. 2017. *Jenis-Jenis Tindak Tutur dan Makna Pragmatik Bahasa Guru Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA Negeri 1 Karangreja Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2016/2017*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Byeon, A. S. 2004. *Sociopragmatic Analysis of Korean Request: Pedagogical setting*. New York: State University of New York.
- Brown, Penelope and Stephen C. Levinson. 1987. *Politeness: Some Universals in Language Usage*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Dewi, Resnita. 2019. *Pragmatik Antara Teori dan Praktik Berbahasa*. Budi Utama: Yogyakarta.
- Denzin and Y. Lincoln. 1994. *Handbook of Qualitative Research*. London: Sage.
- Hamzah, Amir. 2019. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Malang: Literasi Nusantara.
- Parera, J.D. 2004. *Teori Semantik (2nd)*. Jakarta: Erlangar.
- Priyatno, Harun Joko. 2017. *Studi Sociolinguistik*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Putra, Bintang Angkasa. 2018. *Drama Teori dan Pementasan*. Citra Aji Parama: Yogyakarta
- Rue, Yong Ju, Zhang, Grace dan Shin, Kyu. 2007. *Request Strategies in Korean: 5th Biennial Korean Studies Association of Australasia Conference*. Curtin University of Technology Perth: Australia.
- Sari, Ayu Marlita. 2018. *Tuturan Penyerta Pada Tindak Tutur Meminta Dalam Bahasa Korea*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Suandi, I Nengah. 2014. *Sociolinguistik*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Syahri, Rosmita. 2011. *Tindak Tutur Permintaan dalam Film Tokyo Love Story*. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Andi Offset: Yogyakarta.